

SKRIPSI

PENGARUH SERBUK TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*) PADA PAKAN TERHADAP KADAR NITROGEN UREA DAN KREATININ SERUM ITIK JANTAN (*Anas platyrhynchos*)

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

IRMANU OMMY NOORENDRA
KEDIRI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**PENGARUH SERBUK TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*) PADA
PAKAN TERHADAP KADAR NITROGEN UREA DAN
KREATININ SERUM ITIK JANTAN
(*Anas platyrhynchos*)**

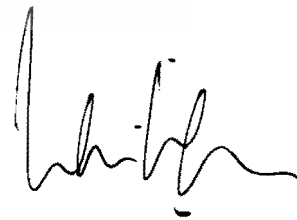
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Retno Sri Wahjuni, M.S., drh.
Pembimbing Pertama



Budiarto, M.P., drh.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,


Soepartono Partosoewigjo, M. S., M. M., Drh.

Ketua


Sri Agus Sudjarwo, Ph. D., Drh.

Sekretaris


Nove Hidajati, M. Kes., Drh.

Anggota


Retno Sri Wahjuni, M. S., Drh.

Anggota


Budiarto, M. P., Drh.

Anggota

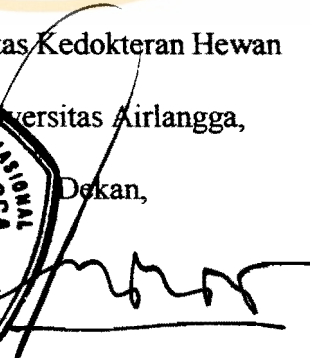
Surabaya, 30 Maret 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga,

Dekan,




Prof. Dr. Ismudiono, M. S. Drh
NIP. 130 687 297

**PENGARUH SERBUK TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*) PADA
PAKAN TERHADAP KADAR NITROGEN UREA DAN
KREATININ SERUM ITIK JANTAN
(*Anas platyrhynchos*)**

Irmanu Ommy Noorendra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh serbuk temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) pada pakan terhadap kadar nitrogen urea dan kreatinin serum itik jantan.

Sejumlah 25 ekor *Day Old Duck* itik jantan dari Mojosari, Mojokerto, Jawa Timur umur enam minggu sebagai hewan percobaan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi dalam lima perlakuan dengan lima ulangan. Data dianalisis menggunakan Analisis Ragam dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) 5%.

Serbuk temulawak ditambahkan pada pakan sesuai dosis perlakuan, untuk perlakuan pertama P0 tanpa penambahan serbuk temulawak dalam pakan dan berfungsi sebagai kontrol, perlakuan P1 dengan penambahan serbuk temulawak 0,5%, perlakuan P2 dengan penambahan serbuk temulawak 1%, perlakuan P3 dengan penambahan serbuk temulawak 1,5%, dan perlakuan P4 dengan penambahan serbuk temulawak 2%.

Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah kadar nitrogen urea dan kreatinin serum itik jantan melalui pemeriksaan kimia klinik pada akhir masa penelitian (30 hari masa perlakuan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan serbuk temulawak pada pakan tidak berpengaruh terhadap kadar nitrogen urea itik jantan. Penambahan serbuk temulawak pada pakan sampai dosis 1,5% sangat berpengaruh menurunkan kadar kreatinin serum itik jantan sedangkan dosis 2% kurang berpengaruh terhadap kadar kreatinin serum itik jantan.